

**WORKSHOP  
PAPARAN DAN TINJAUAN TEKNIS  
PETA BAHAYA GEMPA INDONESIA TERBARU - 2010**

**HOTEL ASTON PRIMERA - BANDUNG, 19 JULI 2010**



**“AGENDA ACARA DAN TOR WORKSHOP”**



AUSTRALIA-INDONESIA  
FACILITY FOR  
DISASTER REDUCTION



**WORKSHOP SEHARI**  
**“PAPARAN DAN TINJAUAN TEKNIS PETA BAHAYA (HAZARD) GEMPA**  
**INDONESIA TERBARU - 2010”**

Bandung, 19 Juli 2010

**I. LATAR BELAKANG**

Bencana gempa dapat terjadi karena kegagalan penerapan parameter bahaya (*hazard*) gempa yang sesuai untuk tingkat bahaya gempabumi pada desain dan konstruksi gedung dan infrastruktur di suatu wilayah tertentu. Identifikasi sumber gempa melalui data seismisitas baik historis maupun instrumental, pemetaan sesar aktif, dan pemantauan deformasi kerak merupakan aspek-aspek yang sangat penting untuk diperhitungkan. Pengembangan zona-zona sumber gempa, analisis yang tepat untuk memperkirakan potensi magnituda gempa maksimum dengan periode ulangnya, serta penggunaan metodologi yang terkini dalam analisis bahaya gempa secara probabilistik merupakan proses yang menantang dalam pengembangan peta bahaya gempa. Peta bahaya gempa yang dihasilkan dari proses ini perlu direkomendasikan dalam bentuk parameter rekayasa gempa, berupa kriteria beban gempa untuk desain dan konstruksi bangunan dan infrastruktur tahan gempa. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam pengurangan risiko bencana (PRB) terhadap korban jiwa dan kerugian material.

Pengembangan peta zonasi bahaya gempa Indonesia merupakan salah satu upaya dari pengembangan peta bahaya nasional (*national hazard maps*) yang termuat dalam Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana (RAN-PRB) untuk kesiapsiagaan dalam menciptakan ketahanan masyarakat terhadap bencana gempabumi. Kegiatan ini juga merupakan respon terhadap beberapa rekomendasi aksi hasil *Round Table Discussion (RTD) International Conference on Earthquake Engineering and Disaster Mitigation April 2008 (ICEEDM08)* yang lalu dan beberapa inisiatif PRB di Indonesia.

**II. PROSES PERKEMBANGAN PEMETAAN BAHAYA GEMPA INDONESIA**

Beberapa peta zonasi gempa terdahulu yang dikembangkan oleh berbagai instansi pemerintah di Indonesia dipertimbangkan perlu untuk diperbaharui dan dikoordinasikan karena peta-peta tersebut didasarkan pada input data dan metodologi yang tidak sama. Selain itu peta-peta tersebut belum dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai. Karena ketidakseragaman input data dan juga metoda yang berbeda maka beberapa peta zonasi gempa tersebut memberikan suatu nilai-nilai berbeda-beda. Oleh karena itu, input data dan metodologi yang digunakan perlu diunifikasi untuk rekomendasi peta zonasi gempa nasional yang nantinya diusulkan dalam suatu Standard Nasional atau Kode Bangunan dan penggunaan-penggunaan peta terkait untuk pengurangan risiko gempa, seperti untuk input dalam proses kajian risiko bencana.

Dalam proses perkembangannya, telah dibentuk tim nasional Indonesia untuk pemetaan bahaya gempa yang pada awal pembentukannya mendapat dukungan dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi pada tahun 2009. Selanjutnya tim nasional ini (Tim-9) dibentuk dan didukung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan didukung Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui AIFDR (*Australia-Indonesia Facility for*

*Disaster Reduction*). Tim-9 ini adalah tim ahli yang terdiri dari ahli geologi, seismologi, tomografi, deformasi crustal dan teknik kegempaan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), LIPI, BMKG, Badan Geologi dan PU.

Dalam workshop ini akan dipresentasikan hasil peta zonasi bahaya gempa Indonesia terbaru yang sudah terintegrasi, kepada para ahli yang berasal dari organisasi/institusi terkait termasuk asosiasi-asosiasi profesi. Peta bahaya gempa Indonesia terbaru ini telah dikembangkan oleh Tim-9 didasarkan pada data data seismisitas terkini dengan input pemetaan sesar aktif, data seismisitas yang sudah direlokasi, geometri zona sumber gempa melalui informasi tomografi, crustal deformasi GPS dan analisis data yang diintegrasikan dengan mengadopsi model atenuasi (*ground motion*) terbaru dan menggunakan metodologi yang telah diterima secara internasional yaitu analisis bahaya gempa secara probabilistik (*Probabilistic Seismic Hazard Analisis/PSHA*). Hasil peta bahaya gempa Indonesia terbaru ini direkomendasikan untuk revisi peta yang ada saat ini dan diintegrasikan menjadi bagian Standar Nasional Indonesia untuk Bangunan Tahan Gempa (SNI-2010). Selain itu, peta bahaya gempa ini akan menjadi input yang penting untuk proses kajian risiko bencana gempa di suatu kota atau wilayah, dalam rangka merumuskan rencana manajemen pengurangan risiko bencana gempa.

### III. TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

Tujuan dari diselenggarakannya workshop ini adalah untuk menyebarluaskan (sosialisasi) dan membahas secara teknis Peta Bahaya Gempa Indonesia Terbaru. Melalui workshop ini, diharapkan adanya suatu komunikasi dan koordinasi di lingkungan para ahli peta zonasi gempa Indonesia. Selain itu, diharapkan adanya masukan-masukan teknis dari seluruh peserta dari berbagai instansi terkait. Pada akhir workshop diharapkan Peta Bahaya Gempa Indonesia Terbaru memperoleh dukungan dan konsensus dari para ahli sehingga bisa disebarluaskan.

### IV. PROGRAM

WAKTU	KEGIATAN	PEMBICARA	MODERATOR/ FASILITATOR
08:00 - 08:30	Registrasi Peserta		
08.30 - 09.00	Acara Pembukaan - Laporan Ketua Panitia - Sambutan Rektor Institut Teknologi Bandung - Sambutan dari Kementrian Pekerjaan Umum - Pembukaan workshop oleh Deputi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB	- Dr. I. Wayan Sengara - Diwakili oleh Dekan FITB : Ir. Lambok M Hutasoit, Ph.D - Kepala Badan Litbang PU : Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE - Diwakili oleh Direktur Pengurangan Risiko Bencana : Ir. Wisnu Widjaya, M.Sc	

Indonesia); HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia); HATHI (Himpunan Ahli Teknik Hidrolik Indonesia); MPBI (Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia)  
11. Ahli-ahli Kegempaan

## VI. TEMPAT

Hotel Aston Primera Pasteur, City Hotel & Conference Center, Jl. Dr. Junjuran 96  
Bandung 40162 INDONESIA, Telp: +62 22 2060 123 Fax: +62 22 2060 124

## JADWAL ACARA

"PAPARAN DAN TINJAUAN TEKNIS PETA BAHAYA (HAZARD) GEMPA INDONESIA TERBARU - 2010"

Tempat : Hotel "ASTON PRIMERA" Bandung

*Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2010*

WAKTU	KEGIATAN	PEMBICARA	MODERATOR/ FASILITATOR
08:00 - 08:30	Registrasi Peserta		
08.30 - 09.00	<b>Acara Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Ketua Panitia</li> <li>- Sambutan Rektor Institut Teknologi Bandung</li> <li>- Sambutan dari Kementerian Pekerjaan Umum</li> <li>- Pembukaan workshop oleh Deputi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. I. Wayan Sengara</li> <li>- Diwakili oleh Dekan FITB : Ir. Lambok M Hutasoit, Ph.D</li> <li>- Kepala Badan Litbang PU : Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE</li> <li>- Diwakili oleh Direktur Pengurangan Risiko Bencana: Ir. Wisnu Widjaya, M.Sc</li> </ul>	
09:00 - 12:00	<b>SESI-1: LAPORAN PETA ZONASI GEMPA INDONESIA</b>		
09:00 - 09:20	Presentasi Hasil PSHA Indonesia - Tim 9 (Rangkuman)	Prof. Masyhur. Irsyam	<b>Moderator:</b> Prof. Widiadnyana Merati <b>Record By:</b> Dr. Irwan Meilano/Fahmi A
09:20 - 10:20	Diskusi Umum Sehubungan dengan Kebijakan dan Summary Hasil Diskusi		<b>Moderator:</b> Prof. Widiadnyana Merati <b>Record By:</b> Dr. Irwan Meilano/ Fahmi Aldiamar, MT
10:20- 10:35	<b>REHAT KOPI</b>		
10:35 - 12:25	<b>SESI-2: PRESENTASI TEKNIS</b>		<b>Moderator:</b> Dr. I Wayan Sengara <b>Record By:</b> Dr. Irwan Meilano/Fahmi Aldiamar, MT
10:35 - 10:50	1. Metodologi PSHA Indonesia	Prof. Masyhur Irsyam	
10:50 - 11:20	2. Pemetaan Lempeng Tektonik yang aktif	Dr. D.H. Natawidjaja/ Engkon. K. Kertapati	
11:20- 11:35	3. Input Tomografi	Prof. Sri Widianoro	
11:35 - 12:00	4. Input Seismologi	Dr. Wahyu Triyoso/Drs. Suharjono	
12:00 - 12:15	5. Input Crustal Deformation	Dr. Irwan Meilano	
12:15 -12:25	6. Hasil PSHA Indonesia	Dr. I Wayan Sengara	
12.25 - 13.20	<b>ISHOMA</b>		
13.20 - 15.20	Diskusi Teknis		<b>Moderator:</b> Dr. Pariatmono/ Dr. I Wayan Sengara <b>Record By:</b> Dr. Irwan Meilano/Fahmi Aldiamar, MT
15:20 - 15:40	<b>Rehat Kopi</b>		
15:40 - 16:00	Perumusan hasil Workshop dan Rekomendasi		Dr. Irwan Meilano
16:00	<b>Acara Penutupan</b>	-	

WAKTU	KEGIATAN	PEMBICARA	MODERATOR/ FASILITATOR
09:00 - 12:00	<b>SESI-1: LAPORAN PETA ZONASI GEMPA INDONESIA</b>		
09:00 - 09:20	Presentasi Hasil PSHA Indonesia - Tim 9 (Rangkuman)	Prof. Masyhur. Irsyam	Moderator: Prof. Widiadnyana Merati Record By: Dr. Irwan Meilano/Fahmi A
09:20 - 10:20	Diskusi Umum Sehubungan dengan Kebijakan dan Summary Hasil Diskusi		Moderator: Prof. Widiadnyana Merati Record By: Dr. Irwan Meilano/ Fahmi Aldiamar, MT
10:20- 10:35	<b>REHAT KOPI</b>		
10:35 - 12:25	<b>SESI-2: PRESENTASI TEKNIS</b>	Prof. Masyhur Irsyam	Dr. I Wayan Sengara
10:35 - 10:50	1. Metodologi PSHA Indonesia	Prof. Masyhur Irsyam	
10:50 - 11:20	2. Pemetaan Lempeng Tektonik yang aktif	Dr. D.H. Natawidjaja/ Engkon. K. Kertapati	
11:20- 11:35	3. Input Tomografi	Prof. Sri Widiantoro	
11:35 - 12:00	4. Input Seismologi	Dr. Wahyu Triyoso/Drs. Suharjono	
12:00 - 12:15	5. Input Crustal Deformation	Dr. Irwan Meilano	
12:15 -12:25	6. Hasil PSHA Indonesia	Dr. I Wayan Sengara	
12.25 - 13.20	<b>ISHOMA</b>		
13.20 - 15.20	Diskusi Teknis		Moderator: Dr. Pariatmono/ Dr. I Wayan Sengara Record By: Dr. Irwan Meilano/Fahmi Aldiamar, MT
15:20 - 15:40	Rehat Kopi		
15:40 - 16:00	Perumusan hasil Workshop dan Rekomendasi		Dr. Irwan Meilano
16:00	Acara Penutupan	-	

## V. PESERTA YANG TERLIBAT

Jumlah peserta diperkirakan 50-60 orang dan diharapkan berasal dari instansi terkait dan organisasi sebagai berikut :

1. AIFDR
2. Departemen Pekerjaan Umum (Bina Marga, Balitbang, Puslitbang Permukiman, Puslitbang Jalan dan Jembatan, Puslitbang Sumber Daya Air)
3. BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)
4. ITB
5. Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KMNRT)
6. Badan Geologi
7. BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika)
8. LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
9. MPBI
10. Asosiasi Profesi: HAGI (Himpunan Ahli Geofisika Indonesia); IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia); AARGI (Asosiasi Ahli Rekasaya Gempa Indonesia); HAKI (Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia); HATTI (Himpunan Ahli Teknik Tanah

